



LPG BERSUBSIDI MASIH DISALAHGUNAKAN

Rumah Makan Nekat Pakai Gas Melon

UMBULHARJO (MERAPI) - Penggunaan tabung gas LPG bersubsidi 3 kg di Kota Yogyakarta masih disalahgunakan. Hasil inspeksi mendadak ditemukan beberapa rumah makan besar menggunakan gas melon yang seharusnya untuk keluarga miskin.

"Kami lakukan sidak ke tempat kegiatan usaha makan hasilnya ada yang menggunakan gas 3 kg. Bahkan ada yang punya sampai puluhan tabung gas 3 kg," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono, Selasa (20/8).

Dari hasil pengawasan Disperindag dengan Pertamina dan Hiswana kemarin, ditemukan rumah makan lesehan ternama di Jalan Dr Sutomo yang menggunakan 7 tabung gas 3 kg. Rumah makan lainnya di Jalan Dr Sutomo juga ditemukan memakai sebanyak 46 tabung gas 3 kg. Sebagian usaha makanan lain di Jalan Sudirman sudah menggunakan tabung gas non-subsidi 12 kg.

"Kami berikan pembinaan ke pengelola usaha agar tidak menggunakan gas bersubsidi 3 kg. Kami juga lakukan eksekusi penukaran tabung gas melon dengan tabung nonsubsidi 5,5 kg langsung di tempat," terangnya.

Dia menjelaskan mengacu Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 510/0086 tahun 2018 tentang pengendalian gas LPG, tabung 3 kg dilarang digunakan oleh restoran, usaha peternakan, usaha pertanian, batik, binatu, usaha jasa lasa dan usaha tani tembakau. Inspeksi mendadak itu juga menindaklanjuti imbauan dari Dirjen Minyak dan Gas Bumi, untuk memperkuat distribusi LPG 3 kg.

Sementara itu Sekretaris Disperindag Kota Yogyakarta Agus Maryanto menambahkan, pengusaha langsung diberikan pembinaan dan dilakukan penukaran tabung gas 3 kg dengan tabung gas nonsubsidi 5,5 kg. Setiap dua tabung gas 3 kg diganti dengan satu tabung gas 5,5 kg.

"Alasan pengusaha katanya kalau kehabisan (gas subsidi) sulit. Kalau pakai yang 3 kg dimana-mana ada. Tapi pengelola memahami aturan pemerintah terkait penggunaan 3 kg sehingga tidak ada masalah saat harus ditukar gas nonsubsidi. Kami akan intensifkan sidak pengawasan gas LPG bersubsidi," jelas Agus. Pihaknya juga berkoordinasi dengan Hiswana Migas dan Pertamina agar menjamin ketersediaan gas LPG bersubsidi 5,5 kg, sehingga tidak menyulitkan pelaku usaha. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005